

BAB 6

PENDEKATAN DAN LANDASAN PERACANGAN

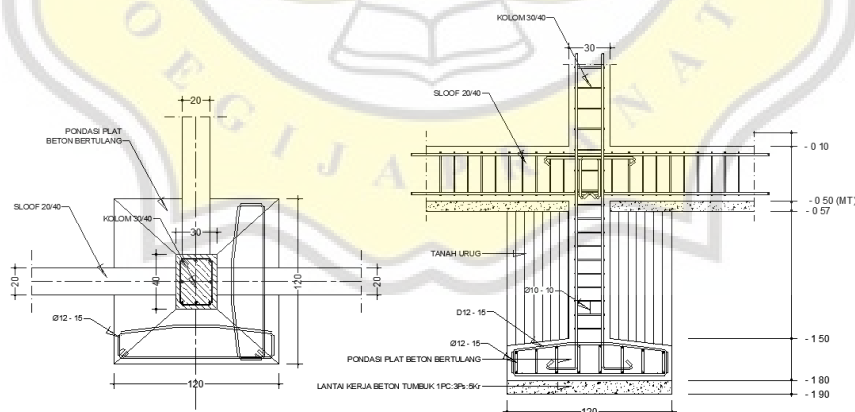
6.1 Landasan Konsep Perancangan Tata Ruang

Kanton pemadam kebakaran memiliki kelompok ruang gedung damkar, dinas, kelas, dan pendukung, sesuai bangunan yang dibuat akan menggunakan 2 lantai dari kelompok tersebut, Pendekatan dengan Green Architecture adalah bagaimana bangunan dirancang dengan sebisa mungkin menggunakan energi alami dalam menerapkan desain bangunan, dan tidak membuang energi yang percuma. Jadi dari segi penataan bangunan hingga material yang digunakan wajib diperhatikan. Green architecture merupakan suatu pendekatan desain arsitektur yang menerapkan konsep ramah lingkungan. Green Architecture sangat berpengaruh penting terhadap kehidupan manusia, baik di masa lampau, sekarang terutama akan datang.

6.2 Landasan Perancangan Struktur Bangunan dan Teknologi

1. Struktur Bawah

Bangunan pemadam kebakaran ini memiliki ketinggian 2 lantai. Pondasi yang akan digunakan pada bangunan yaitu pondasi footplate. Pondasi footplate dinilai cocok diterapkan pada bangunan 2 lantai, serta memiliki keunggulan menahan guncangan gempa dan angin pada bangunan 2 lantai.

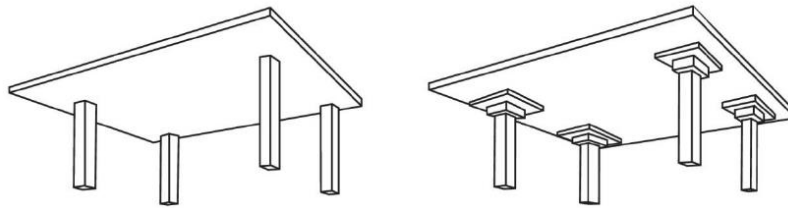


Gambar 46. Pondasi footplate

Sumber : Arsitur.com

2. Struktur Tengah

Bangunan pemadam kebakaran menggunakan struktur flat slab



Gambar 47. Flat slab

Sumber : Arsitur.com

6.3 Ladasan Perancangan Wajah Bangunan

Rancang fasad bangunan dengan pendekatan Arsitektur Hijau dan terapkan prinsip , sehingga memberikan citra yang berbeda dengan bangunan di sekitarnya. Fasad bangunan menjamin estetika dan memastikan fungsi utamanya adalah untuk menghalangi sinar matahari pada waktu sore hari. Wajah bangunan yang akan terlihat oleh publik, mungkin beberapa akan mencermati wajah suatu bangunan. Menurut Ching (1979: 5051) “Perangkat visual bentuk menjadi objek transformasi dan modifikasi bentuk komponen pada fasad bangunan termasuk bentuk, ukuran, warna, tekstur, posisi, orientasi dan visualisasi.

6.4 Ladasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Tapak menghadap kebarat sehingga pada sore akan banyak terkena sinar matahari yang masuk ketapak, direspon dengan banyak menanam pohon dibagian depan. Ruang luar berupa lapangan, sesuai tapak pajang lapangan akan menghadap keutara dan selatan, lebar menghadap timur dan barat, terdapat ruang luar juga berupa menara latihan yang berada disebelah timur lapangan.

6.5 Ladasan Perancangan Utilitas Bangunan

a. utilitas air bersih dan air kotor

Sistem air bersih : sumber air bersih didapat dari PDAM yang kemudian diarahkan ke goundtank untuk dipompa menuju rooftank yang kemudian didistribusikan menuju ruangan-ruangan dalam bangunan.

- Sistem air kotor : air kotor dipisahkan menjadi 2 yaitu limbah air dari toilet dan limbah air tidak dari toilet. Limbah toilet menuju septictank lalu ke bak kontrol, sedangkan limbahair tidak dari toilet diarahkan langsung menuju bak kontrol. Setelah dari bak kontrol air kotor menuju sumur resapan lalu menuju saluran kota.

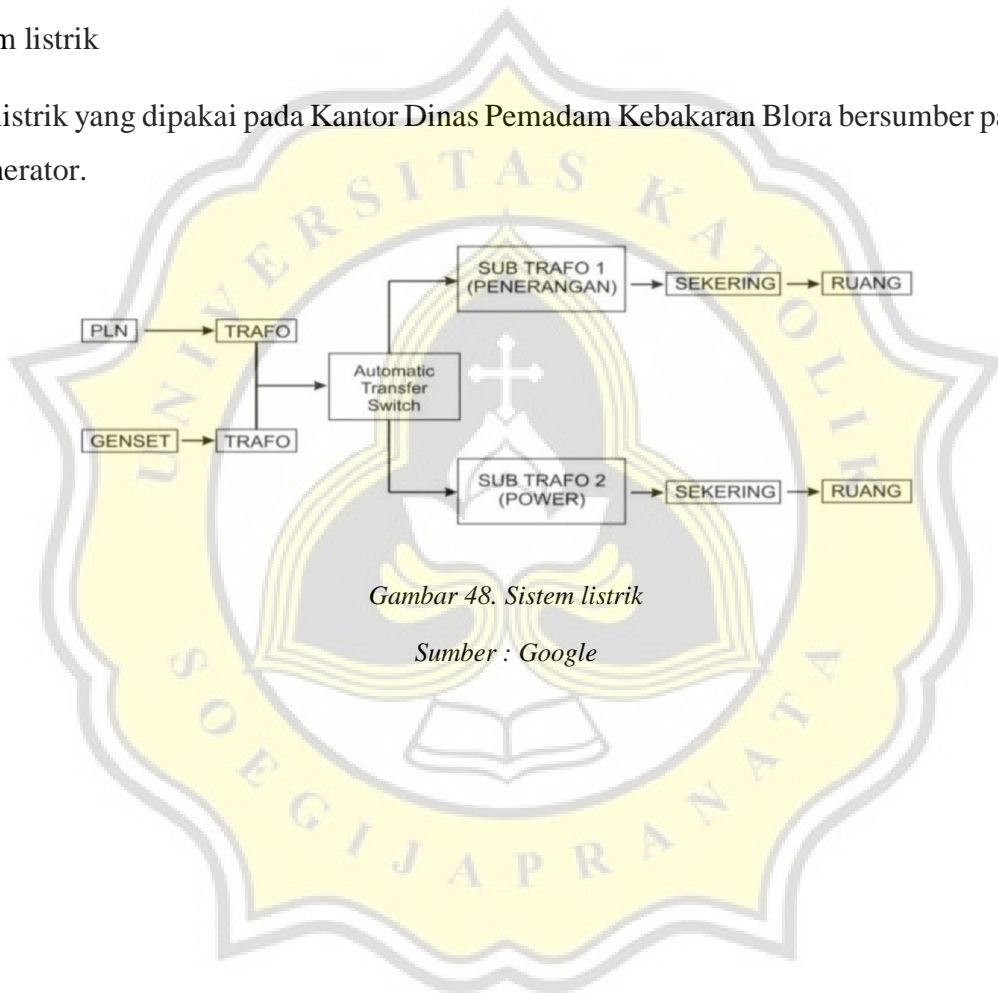
- Sistem limbah sampah : sampah dikumpulkan pada tempat penampungan sementara. Kemudian sampah tersebut akan diangkut menuju tempat pembuangan sampah akhir.

b. sistem penangkal petir

Untuk sistem penangkal petir yang nantinya akan digunakan pada bangunan ini, menggunakan penangkal petir berjenis Thomas dengan radius perlindungan kurang lebih 100m. penangkal petir ini nantinya akan di tempatkan di beberapa titik atas bangunan. Mengingaini memiliki area yang cukup luas.

c. sistem listrik

tenaga listrik yang dipakai pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Blora bersumber pada PLN dan generator.



Gambar 48. Sistem listrik

Sumber : Google